

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL PASIEN ODHA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABEPURA JAYAPURA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ANNEKE MARYON PEPUHO
41180312

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anneke Maryon Pepuho
NIM : 41180312

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Terapi Antiretroviral Pasien ODHA Di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022
Yang menyatakan,



Anneke Maryon Pepuho

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN TERAPI
ANTIRETROVIRAL PASIEN ODHA DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH ABEPURA JAYAPURA
telah diajukan dan dipertahankan oleh :**

**Anneke Maryon Pepuho
41180312**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal : 13 Oktober 2022

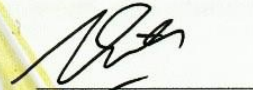
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Maria Silvia Merry, MSc
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/Penguji)



2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing II)



3. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 13 Oktober 2022

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik





dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

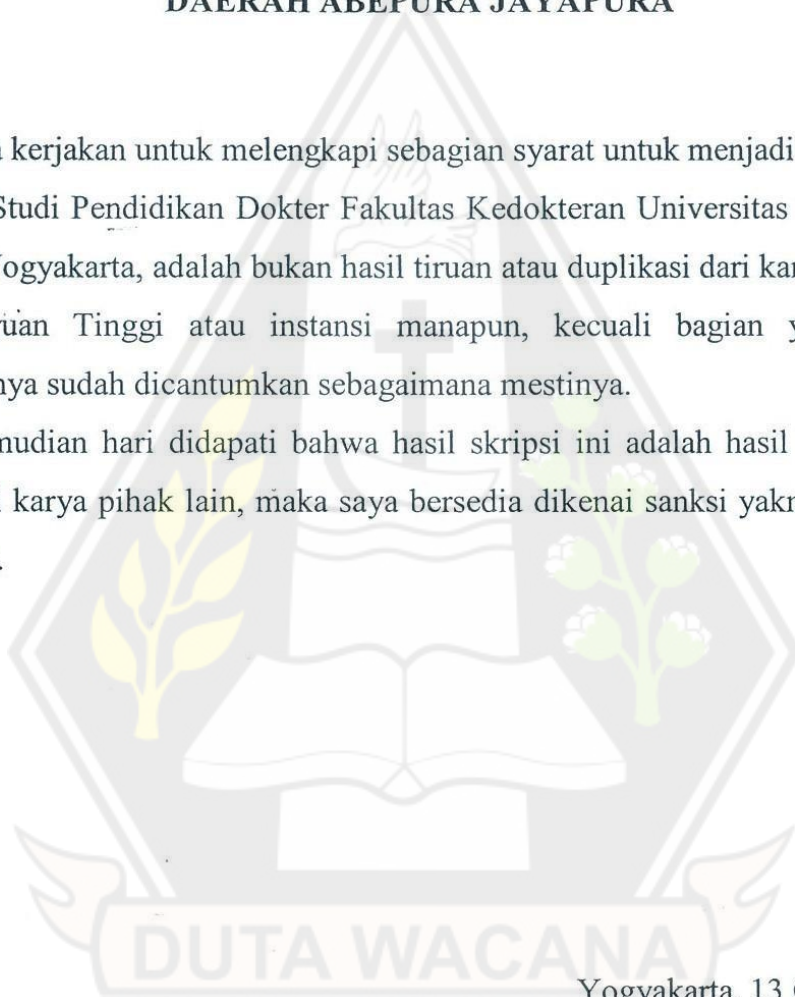
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL PASIEN ODHA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABEPURA JAYAPURA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



Yogyakarta, 13 Oktober 2022



(ANNEKE MARYON PEPUHO)
41180312

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anneke Maryon Pepuho
NIM : 41180312

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Terapi Antiretroviral Pasien ODHA Di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022
Yang menyatakan,



Anneke Maryon Pepuho

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan-Nya, anugerah dan kasih setia-Nya yang melimpah sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Terapi Antiretroviral Pasien ODHA Di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura” dapat penulis selesaikan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis menyampaikan ungkapan terima kasih dan hormat kepada semua pihak yang telah berperan, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai, dan memberikan hikmat dan kasih setia-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi
2. dr. Maria Silvia Merry, MSc selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan, mengarahkan dan membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan, mengarahkan dan membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah
4. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran kepada peneliti.
5. dr. Daisy C. Urbinas selaku Direktur RSUD Abepura yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Abepura Jayapura
6. dr. I Made Gede Darmaja, Sp.PD, dr. Nur Yanti dan semua perawat Poli VCT RSUD Abepura yang telah membantu, memberikan saran dan motivasi serta bekerjasama dalam penelitian.
7. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk saran, dukungan serta keperluan administrasi dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini
8. Tim Komisi Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mempelajari dan menyetujui persyaratan etik melalui surat Keterangan Kelaikan Etik untuk penelitian ini.
9. Bapak Petrus dan Ibu Nursaina selaku kedua orang tua penulis yang sudah selalu mendoakan, memberikan saran dan motivasi serta memberikan dukungan selama ini.
10. Kakak tersayang, Austin yang selalu sabar dan mendukung penulis dalam melakukan penelitian.
11. Lodwick, kekasih yang selalu sabar dan memberikan doa, motivasi, dan saran dalam setiap proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
12. Teman-teman penulis, Fara dan Isa yang selalu memberikan saran, dukungan dan juga motivasi selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
13. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam proses penulisan karya tulis ilmiah maupun penelitian yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat menjadi lebih baik dalam karya-karya selanjutnya. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022
Penulis,

Anneke Maryon Pepuho



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 HIV/AIDS.....	7
2.1.2 Pengetahuan.....	12
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Kerangka Konsep	18
2.4 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.5 Sample Size (Perhitungan Besar Sampel)	23
3.6 Bahan dan Alat	23
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	26
3.8 Analisis Data.....	27
3.9 Etika Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.2. Karakteristik Responden.....	32
4.3. Hasil Penelitian.....	32
4.4. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	56
5.2. Saran.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.	Definisi Operasional	21
Tabel 3.	Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan	26
Tabel 4.	Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan Terapi Antiretroviral	27
Tabel 5.	Distribusi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan Lama Pengobatan pada Pasien ODHA di RSUD Abepura Jayapura	32
Tabel 6.	Distribusi Pengetahuan pasien ODHA tentang HIV/AIDS di RSUD Abepura	32
Tabel 7.	Distribusi responden tentang Kepatuhan Terapi ARV di RSUD Abepura Jayapura	33
Tabel 8.	Hubungan Umur Pasien ODHA dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Antiretroviral di RSUD Abepura Jayapura	33
Tabel 9.	Hubungan Jenis Kelamin Pasien ODHA dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Antiretroviral di RSUD Abepura Jayapura	34
Tabel 10.	Hubungan Pendidikan Pasien ODHA dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Antiretroviral di RSUD Abepura Jayapura	35
Tabel 11.	Hubungan Pekerjaan Pasien ODHA dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Antiretroviral di RSUD Abepura Jayapura	35
Tabel 12.	Hubungan Lama Terapi Pasien ODHA dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Antiretroviral di RSUD Abepura Jayapura	36
Tabel 13.	Hubungan Lama Diagnosis Pasien ODHA dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Antiretroviral di RSUD Abepura Jayapura	37
Tabel 14.	Hubungan Pengetahuan Pasien ODHA dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Antiretroviral di RSUD Abepura Jayapura	38
Tabel 15.	Pengaruh Dominan Terhadap Tingkat Kepatuhan Terapi Antiretroviral di RSUD Abepura Jayapura	38
Tabel 16.	Analisis Variabel Regresi Logistik Berganda	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep 18



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Virus</i>
ARV	: <i>Anti Retro Viral</i>
CCR5	: <i>Chemokine Receptor 5</i>
cDNA	: <i>complementary DNA</i>
CD4	: <i>Cluster of Differentiation 4</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CVI	: <i>Content Validity Index</i>
CXCR4	: <i>CXC Chemokine Receptor 4</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Kemendes RI	: <i>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</i>
mg	: <i>Miligram</i>
MMAS-8	: <i>The 8-Item Morisky Medication Adherence Scale</i>
NNRTI	: <i>Non-Nucleoside Reverse-Transcriptase Inhibitor</i>
NRTI	: <i>Nucleoside Reverse-Transcriptase Inhibitor</i>
ODHA	: <i>Orang Dengan HIV/AIDS</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PLWHA	: <i>People Living With HIV/AIDS</i>
PNS	: <i>Pegawai Negeri Sipil</i>
PMO	: <i>Pengawas Minum Obat</i>
Puskesmas	: <i>Pusat Kesehatan Masyarakat</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
RSUD	: <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Science</i>
ssRNA	: <i>single stranded RNA</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling and Testing</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Informasi Subjek.....	61
<i>Informed Consent</i>	63
Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Terapi ARV	64
Kuesioner MMAS-8	65
Kunci Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Terapi ARV.....	67
Hasil Pengolahan Data.....	69



HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL PASIEN ODHA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABEPURA JAYAPURA

Anneke Maryon Pepuho,¹ Maria Silvia Merry,² Mitra Andini Sigilipoe³

^{1,2,3} *Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 5-25, Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: +62-274-513235, Email: kedokteran@staff.ukdw.ac.id, Website: <https://www.ukdw.ac.id/akademik/fakultas-kedokteran/pendidikan-dokter/>

ABSTRAK

Latar Belakang: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan utama pada masyarakat di seluruh dunia. Papua merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus HIV/AIDS yang tinggi. Jayapura sebagai salah satu kota di Papua, tercatat memiliki 6.765 kasus HIV/AIDS pada tahun 2019. Pengobatan yang diberikan pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) saat ini dikenal sebagai terapi antiretroviral. Terapi antiretroviral dapat memberikan manfaat yaitu menurunkan angka kematian, menurunkan risiko perawatan di rumah sakit, menekan viral load, memulihkan kekebalan, dan menurunkan risiko penularan. Kepatuhan dalam menjalani terapi antiretroviral pada ODHA adalah hal yang penting untuk menjaga sistem kekebalan tubuh. Faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada ODHA yaitu tingkat pengetahuan, dukungan dari keluarga, kelompok dukungan sebaya, serta efek samping yang dialami pasien ODHA. Pengetahuan seseorang tentang suatu penyakit dan pengobatannya dapat memengaruhi kepatuhan dalam menjalani terapi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan terapi antiretroviral pasien ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Terapi ARV untuk menilai pengetahuan pasien ODHA dan kuesioner MMAS-8 untuk menilai kepatuhan dalam minum obat. Sampel penelitian yang didapat yaitu 111 ODHA yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan yaitu sampling purposif.

Hasil: Dari hasil uji statistik dinyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura (p -value = 0,000 < 0,05; OR= 10,904; CI95% (3,365-35,336)).

Kesimpulan: Ada hubungan signifikan yang cukup kuat antara pengetahuan dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan Terapi Antiretroviral, Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE TOWARDS ANTIRETROVIRAL THERAPY ADHERENCE OF PLWHA PATIENTS IN ABEPURA JAYAPURA HOSPITAL

Anneke Maryon Pepuho,¹ Maria Silvia Merry,² Mitra Andini Sigilipoe³

^{1,2,3} Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian Univesity, Yogyakarta

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 5-25, Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: +62-274-513235, Email: kedokteran@staff.ukdw.ac.id, Website:

<https://www.ukdw.ac.id/akademik/fakultas-kedokteran/pendidikan-dokter/>

ABSTRACT

Background: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) is a disease that still become a major health problem amongst people around the world. Papua is one of the province in Indonesia with high number of HIV/AIDS cases. Jayapura as one of the cities in Papua, have 6.765 HIV/AIDS cases in 2019. The treatment that has been given to the people living with HIV/AIDS (PLWHA) is currently known as antiretroviral therapy. Antiretroviral therapy can give some benefits which are reducing mortality, reduce the risk of hospitalization, suppressing viral load, restore the immunity, and reduce the risk of transmission. Adherence in antiretroviral therapy on PLWHA is important to maintain the immune system. Factors related to adherence of antiretroviral therapy in PLWHA are level of knowledge, support from family, peer support groups and side effects experienced by PLWHA. Knowledge of a disease and its treatment can affect the adherence in therapy.

Objective: This study aimed to determine the relationship between knowledge and adherence to antiretroviral therapy of PLWHA in Abepura Jayapura Hospital.

Method: This is an analytic observational study with cross sectional approach. The data were collected using the Knowledge Level and ARV Therapy questionnaire to assess the knowledge of PLWHA and the MMAS-8 questionnaire to assess the adherence in taking medication. The sample collected was 111 PLWHA who visited Abepura Jayapura Hospital. The sampling technique applied is purposive sampling.

Results: The statistical tests show that there is a relationship between knowledge and adherence to antiretroviral therapy in PLWHA at Abepura Jayapura Hospital, (p -value = 0,000 < 0,05; OR= 10,904; CI95% (3,365-35,336)).

Conclusion: There is a significantly strong relationship between knowledge and adherence to antiretroviral therapy in PLWHA at Abepura Jayapura Hospital.

Keywords: Knowledge, Antiretroviral Therapy Adherence, Abepura Jayapura Hospital

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan utama pada masyarakat di seluruh dunia. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), pada akhir tahun 2020 terdapat sekitar 30.2 hingga 45.1 juta orang yang hidup dengan HIV, 480.000 hingga 1 juta orang meninggal karena penyebab yang berhubungan dengan HIV, dan sekitar 1 hingga 2 juta orang tertular HIV di seluruh dunia. Populasi dengan infeksi HIV terbesar di dunia adalah benua Afrika (25.7 juta), Asia Tenggara (3.8 juta), dan Amerika (3.5 juta) (WHO, 2021).

Di Indonesia, kasus HIV/AIDS terus mengalami peningkatan. Kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya yang tercatat pada tahun 2019, yaitu 50.282 kasus. Sedangkan kasus AIDS tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2013, yaitu 12.214 kasus. DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Papua merupakan lima provinsi di Indonesia dengan kasus HIV terbanyak. Kasus AIDS tertinggi terdapat pada provinsi Jawa Tengah, Papua, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Kepulauan Riau (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2020). Papua merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus HIV/AIDS yang tinggi. Pada tahun 2019, Papua dilaporkan memiliki 3.753 kasus terbaru HIV dan 1.061 kasus terbaru AIDS, dan hingga bulan Maret 2021 terdapat 39.419 ODHA di Papua. Jayapura sebagai salah satu kota di Papua, tercatat memiliki 6.765 kasus HIV/AIDS pada tahun 2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Papua, 2019).

Dengan jumlah kasus yang terus meningkat dari tahun ke tahun, saat ini belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan seseorang dari penyakit

HIV/AIDS. Pengobatan yang diberikan pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) saat ini dikenal sebagai terapi antiretroviral. Menurut WHO, pada tahun 2020 sekitar 26.5 hingga 27.7 juta orang dengan HIV di dunia telah menerima terapi antiretroviral. Jika dibandingkan dengan jumlah orang yang terkena HIV pada tahun yang sama, terdapat sekitar 3.7 hingga 17.4 juta orang dengan HIV yang belum menjalani terapi antiretroviral (WHO, 2021).

Terapi antiretroviral dapat memberikan manfaat yaitu menurunkan angka kematian, menurunkan risiko perawatan di rumah sakit, menekan viral load, memulihkan kekebalan dengan cara meningkatkan CD4, dan menurunkan risiko penularan sebesar 96% sehingga dapat digunakan juga dalam upaya pencegahan (Setiati dkk, 2014). Tidak menjalani terapi antiretroviral pada ODHA akan melemahkan sistem kekebalan tubuh, mengalami tanda dan gejala seperti pembengkakan kelenjar getah bening, penurunan berat badan, demam, diare dan batuk. Selain itu, tanpa menjalani terapi antiretroviral, ODHA juga dapat terserang penyakit seperti tuberculosis, meningitis kriptokokus, infeksi bakteri parah dan kanker seperti limfoma. Walaupun belum ditemukan obat untuk menyembuhkan HIV/AIDS, terapi antiretroviral dapat membantu untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh ODHA sehingga menjadi lebih sehat, dapat bekerja secara normal dan produktif (WHO, 2021).

Kepatuhan dalam menjalani terapi antiretroviral pada ODHA adalah hal yang penting untuk menjaga sistem kekebalan tubuh. Dalam menjalani terapi antiretroviral diperlukan kepatuhan yang tinggi untuk menurunkan replikasi virus, memperbaiki kondisi klinis dan imunologis, menurunkan risiko timbulnya resistensi terhadap obat yang digunakan serta menurunkan risiko transmisi virus.

Faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada ODHA yaitu tingkat pengetahuan, dukungan dari keluarga, kelompok dukungan sebaya, serta efek samping yang dialami pasien ODHA (Jusriana dkk, 2020).

Pengetahuan seseorang tentang suatu penyakit dan pengobatannya dapat memengaruhi kepatuhan dalam menjalani terapi. Tingkat pengetahuan yang tinggi menandakan pemahaman yang baik pula terhadap sesuatu. Jika ODHA memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang HIV/AIDS dan pengobatannya, maka pemahaman terhadap manfaat yang bisa didapatkan dari terapi antiretroviral juga baik. Pemahaman terhadap manfaat-manfaat dari terapi antiretroviral dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalani terapi tersebut (Kurnia dan Solekhah, 2018).

Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang dapat diakses oleh pasien ODHA di daerah Abepura dan sekitarnya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Terapi Antiretroviral Pasien ODHA Di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura”.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Masalah yang ingin diteliti yaitu apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan terapi antiretroviral pasien ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan umum:

Mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan terapi antiretroviral pasien ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura

1.3.2 Tujuan khusus:

- a. Mengetahui pengetahuan pasien ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura
- b. Mengetahui kepatuhan terapi antiretroviral pasien ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura
- c. Mengetahui apakah pengetahuan dapat mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral pasien ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura.
- d. Mengetahui apakah terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral pasien ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Jayapura.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat sebagai pengembangan pengetahuan terkait hubungan pengetahuan dan kepatuhan terapi pada pasien ODHA.

1.4.2 Praktis

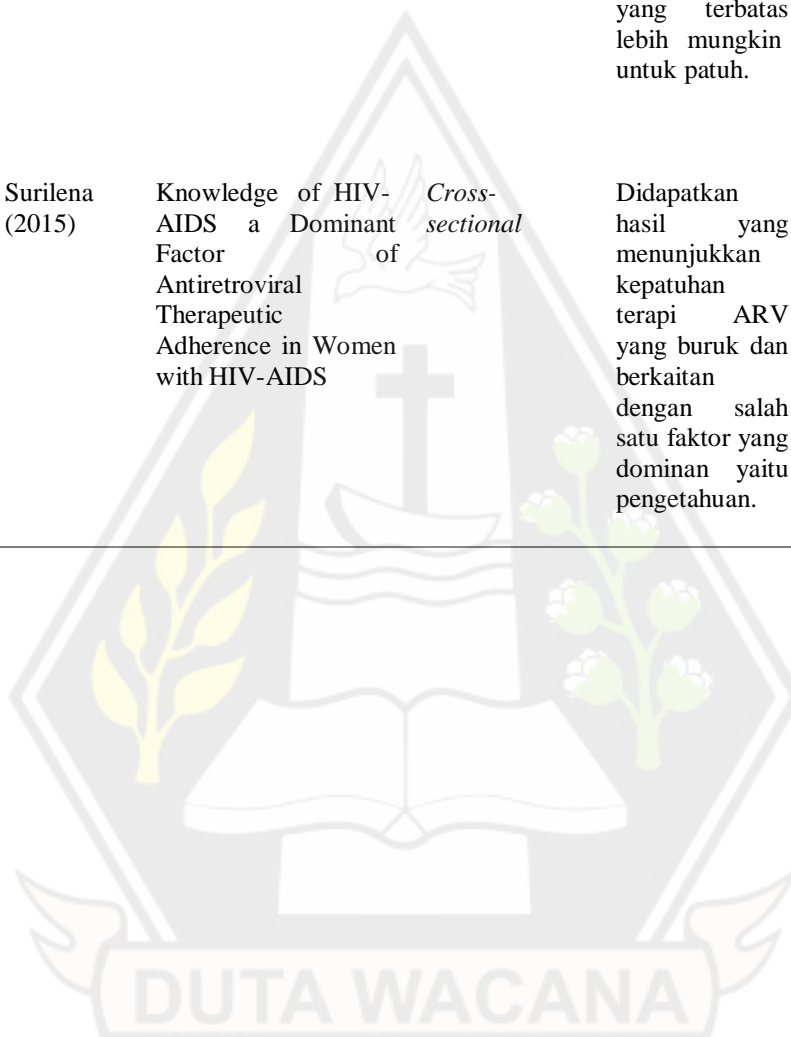
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pemerintah dan informasi kepada masyarakat terkait hubungan pengetahuan dan kepatuhan terapi pada pasien ODHA.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Novianti Lailiah (2021)	Relationship Between Information Skills and Antiretroviral Adherence in People Living With HIV/AIDS	Desain <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara keterampilan informasi dengan kepatuhan menjalani terapi ARV.	Variabel bebas pada penelitian ini yaitu faktor keterampilan informasi
2.	Dikha Ayu Kurnia (2018)	Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS, Terapi Antiretroviral, dan Infeksi Oportunistik Terhadap Kepatuhan ODHA dalam Menjalani Terapi Antiretroviral	desain <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>total sampling</i>	tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral	variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengetahuan, terapi antiretroviral dan infeksi oportunistik, dan lokasi penelitian
3.	Konstantin a Pariaribo (2017)	Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Abepura Jayapura	penelitian observasional analitik dengan desain <i>case control</i>	faktor-faktor seperti pekerjaan, akses ke layanan kesehatan, dan dukungan keluarga memengaruhi kepatuhan terapi ARV pada pasien HIV/AIDS	variabel bebas pada penelitian ini yaitu faktor risiko, tujuan penelitian, dan desain penelitian
4.	Setyo Adiningsih (2018)	CD4 ⁺ dan Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral pada Orang dengan HIV/AIDS di Jayapura	<i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian ini yaitu responden patuh minum ARV dan mengalami kenaikan jumlah CD4 ⁺	Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu CD4 ⁺ , tujuan penelitian untuk analisis hubungan CD4 ⁺ dengan faktor yang memengaruhi

5.	Habib O. Ramadhan i (2016)	Association of Knowledge on ART Line of Treatment, Scarcity of Treatment Options and Adherence	<i>Cross-sectional</i>	Pasien yang mengetahui lini pengobatan ART dan sadar akan pilihan pengobatan di masa depan yang terbatas lebih mungkin untuk patuh.	kepatuhan pengobatan, dan lokasi penelitian yaitu di RSUD Dok II Jayapura Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk meneliti hubungan antara pengetahuan pasien tentang lini pengobatan ART, ketersediaan pilihan pengobatan di masa depan dan kepatuhan.
6.	Surilena (2015)	Knowledge of HIV-AIDS a Dominant Factor of Antiretroviral Therapeutic Adherence in Women with HIV-AIDS	<i>Cross-sectional</i>	Didapatkan hasil yang menunjukkan kepatuhan terapi ARV yang buruk dan berkaitan dengan salah satu faktor yang dominan yaitu pengetahuan.	Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menentukan beberapa faktor yang berperan terhadap kepatuhan ART dan kriteria subjek penelitian yaitu perempuan yang terinfeksi HIV/AIDS



BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pasien ODHA tentang HIV/AIDS di RSUD Abepura memiliki pengetahuan kurang (80,2%).
2. Kepatuhan terapi antiretroviral pasien ODHA di RSUD Abepura yaitu kepatuhan rendah (60,4%).
3. Tidak ada hubungan umur dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura ($p\text{-value} = 0,786 > 0,05$; OR= 1,198; CI 95% (0,559-2,565)).
4. Tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura ($p\text{-value} = 1,000 > 0,05$; OR= 0,941; CI95% (0,439-2,014)).
5. Ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura ($p\text{-value} = 0,025 > 0,05$; OR= 4,647; CI95% (1,273-16,965)).
6. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura ($p\text{-value} = 1,000 > 0,05$; OR= 0,937; CI95% (0,435-2,018)).

7. Ada hubungan lama terapi dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura ($p\text{-value} = 0,003 < 0,05$; OR= 14,620; CI95% (1,868-114,430).
8. Ada hubungan lama diagnosis dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura ($p\text{-value} = 0,012 < 0,05$; OR= 11,358; CI95% (1,436-89,857).
9. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien ODHA di RSUD Abepura ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$; OR= 10,904; CI95% (3,365-35,336).
10. Faktor dominan terhadap tingkat kepatuhan terapi antiretroviral pasien ODHA di RSUD Abepura Jayapura adalah pengetahuan ($p\text{-value} = 0,001 < 0,05$; RP = 7,328; CI95%= (2,203 – 24,375) dan lama terapi ($p\text{-value} = 0,039 < 0,05$; RP = 8,974; CI95%= (1,115 – 72,228).

5.2. Saran

1. Bagi Penyedia Layanan

- a. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan penyuluhan terkait dampak tidak patuh dalam pengobatan bagi ODHA.
- b. Lebih banyak berkoordinasi dengan Puskesmas sebagai tempat pendistribusian pengambilan obat ARV, sehingga memudahkan ODHA dalam mengambil obat ARV.
- c. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat umum, khususnya orang-orang terdekat ODHA terkait penyakit HIV/AIDS untuk mengurangi

stigma di masyarakat, sehingga penderita HIV/AIDS tidak mengalami kendala dalam melakukan pengobatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan untuk memberikan informasi dan pengembangan pengetahuan di bidang kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat ARV.

3. Bagi Masyarakat

- a. Pasien sebaiknya tetap patuh minum obat dan melakukan perilaku kesehatan yang dapat mencegah penyakit bertambah buruk dan menekan penularan.
- b. Keluarga sebaiknya tetap memberikan dukungan pada pasien dengan cara selalu mengingatkan dan motivasi pasien untuk minum obat secara teratur serta meluangkan waktu untuk mengantarkan pasien berobat ketika pasien membutuhkan bantuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat penderita HIV/AIDS terutama dengan efikasi, dukungan keluarga serta motivasi berobat terapi ARV.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman Sa, Rampal L, Ibrahim F, Radhakrishnan Ap, Shahar Hk, Othman N. Mobile Phone Reminders And Peer Counseling Improve Adherence And Treatment Outcomes Of Patients On Art In Malaysia: A Randomized Clinical Trial. *Plos One*. 2017;12(5):1–16.
- Aryani L (2018). Perkembangan Kasus HIV di Kota Semarang: Tinjauan Karakteristik Dan Aspek Lingkungan. ISSN 1693-3443 *J. Kesehat. Masy. Indonesia*. 13(1): 2018.
- Butarbutar SG. (2015). Karakteristik Penderita HIV di RSUD Djasmien Soragih Pematang Siantar Tahun 2013-2014. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Debby C, Sianturi S, Susilo W. Factors Related to Compliance of ARV Medication in HIV Patients at RSCM Jakarta. *Jurnal Keperawatan*. 2019;10(1).
- De Los Rios P, Okoli C, Punekar Y, Allan B, Muchenje M, Castellanos E, Et Al. Prevalence, Determinants, And Impact Of Suboptimal Adherence To Hiv Medication In 25 Countries. *Prev Med (Baltim)* [Internet]. 2020;139(June):106182. Available From: [tps://Doi.Org/10.1016/J.Ypmed.2020.106182](https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2020.106182).
- Dinas Kesehatan Provinsi Papua. 2019. Jayapura. Dinas Kesehatan Provinsi Papua.
- Heryana, A. 2019. *Buku Ajar Metodologi Penelitian pada Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. CV Absolute Media.
- Jaemi (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Pada Pengobatan Anti Retroviral (ARV) di RSPAD Gatot Soebroto. Universitas Muhammadiyah.
- Jusriana, Gobel FA, Arman. 2020. ‘Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Terapi Antiretroviral pada Orang dengan HIV di Yayasan Peduli Kelompok Dukungan Sebaya Kota Makassar’, *Window of Public Health Journal*, vol. 1 no. 3, pp. 241-249.

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019) Laporan Perkembangan Hiv-Aids & Infeksi Menular Seksual (Ims) Triwulan Iv Tahun 2018. Triwulan Iv Tahun 2018, Pp. 1-15.
- Khairunnisa (2017). Gambaran Kepatuhan Pengobatan ARV (Antiretroviral) (Studi Pada Wanita Pekerja Seks (WPS) Positif HIV/AIDS di Kabupaten Batang). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)* Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/387>.
- Kim J, Lee E, Park Bj, Bang Jh, Lee Jy. (2018). Adherence To Antiretroviral Therapy And Factors Affecting Low Medication Adherence Among Incident Hiv-Infected Individuals During 2009-2016: *A Nationwide Study*. *Sci Rep* [Internet]. 2018;8(1):1–8. Available From: <Http://Dx.Doi.Org/10.1038/S41598-018-21081->
- Krousel-Wood, M.A, Islam T., Webber, L.S., Re, R.S., Morisky, D.E., Muntner P. 2009. New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension, *The American Journal of Managed Care*. Volume 15, 1, pp 58-66. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2728593/>
- Kurnia, Dikha A., Solekhah U. 2018. Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS, Terapi Antiretroviral, dan Infeksi Oportunistik Terhadap Kepatuhan ODHA dalam Menjalani Terapi Antiretroviral. *Faletahan Health Journal*. Volume 5, 3, pp 84-89.
- Kurniyawan, E, H. (2017). *Efektivitas Efikasi diri Terhadap Kualitas Hidup Klien dengan Diagnosa Penyakit Kronik*. <http://repository.unej.ac.id>. Diakses 20 Juni 2021
- Kusdiyah, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Hiv Dalam Mengonsumsi Terapi Antiretroviral Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *e-SEHAD, Volume 3, Nomor 1, Juli 2022, Hal: 08-27*.
- Mansjoer, A. (2012). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Marlinda., Tiara., & Wijayanti, R. 2022. Pemanfaatan Klinik VCT Oleh Kelompok Beresiko Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan. *Healthcare Nursing Journal - vol. 4 no. 1 (2022) Hal 214-220*.
- Masturoh, I. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

- Morisky, D.E., Ang, A., Krousel-Wood, M., Ward, H.J. 2008. Predictive validity of medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*. Volume 10, 5. pp 348 - 354
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18453793>.
- Morisky, D.E., DiMatteo, M.R. 2011. Improving the measurement of self-reported medication nonadherence: Final response. *Journal of Clinical Epidemiology*. Volume 64, 3, pp 255-263.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21144706>
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nyoko YO (2016). Karakteristik Pasien HIV/AIDS di Sumba Timur Tahun 2010-2016. *Jurnal Kesehatan Primer*, Vol.1, Ed.1, Mei 2016, Hal.4-15.
- Nurfalah F, Yona S, Waluyo A. (2019). The Relationship Between Hiv Stigma And Adherence To Antiretroviral (Arv) Drug Therapy Among Women With Hiv In Lampung, Indonesia. *Enferm Clin [Internet]*. 2019;29:234–7. Available From: <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.138>.
- Pariaribo, Konstantina., H, Suhartyo., W, Bagoes., S., Muchlis Au, A, Sukandarno, 2017, Factor Resiko Yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral (Arv) Pada Pasien Hiv/Aids di RSUD Abepura Jayapura. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunikasi*2(1),7-16.
- Prabowo Sp. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Pada Pasien HivAids Di Upt Puskesmas Manahan Surakarta Tahun 2020. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyoto, 2014. *Teori, Sikap & Perilaku dalam Kesehatan dilengkapi contoh kuesioner*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Infodatin HIV*. Jakarta. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Septiansyah E. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS dalam Menjalani terapi Antiretroviral di Care Support Treatment Rumah Sakit Jiwa Sungai Bangkong Pontianak. *Jurnal Cerebellum*. Volume 4. Nomor 1. Februari 2018.
- Setiati, S, Alwi, I, Sudoyo, A, Simadibrata, M, Setiyohadi, B, & Syam, A. 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Ed 6. Jakarta. Interna Publishing.

- Sinaga Vd. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Pelaksanaan Pengobatan Hiv/Aids Di Puskesmas Teladan Kota Medan Tahun 2018. Universitas Sumatera Utara.
- Srikartika Vm, Intannia D, Aulia R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hiv/Aids Rawat Jalan Dalam Pengobatan Terapi Antiretroviral (Art) Di Rumah Sakit Dr.H.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin. *J Pharmascience*. 2019;6(1):97.
- Sugiharti,S., Yuyun, Y., & Lestari, H. (2014). Gambaran Kepatuhan Orang Dengan Hiv-aids (Odha) Dalam Minum Obat ARV Di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Tahun 2011-2012. *Indonesian Journal of Reproductive Health*. DOI : 10.22435/kespro.v5i2.3888.113–123
- Suprihatin, W. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi ARV PADA ODHA Di Klinik Tropik Infeksi Rumah Sakit dr.Saiful Anwar Malang. Universitas brawijaya Malang.
- Suryanto, Y. 2021. Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum Obat Anti Retro Viral (ARV) pada Pasien HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)* 2746-2579 Vol. 2, No.1, Maret 2021.
- Syahreza, M. 2017. Karakteristik ODHA yang Berkunjung ke Klinik VCT RSUP Haji Adam Malik Medan. Skripsi FKM USU. Medan.
- Tanto, C, Liwang, F, Hanifati, S, & Pradipta, E. 2014. *Kapita Selekta Kedokteran*, Ed 4. Jakarta: Media Aesculapius.
- Ubra, R.R. (2012). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Minum ARV Pada Pasien di Kabupaten Mimika Propinsi Papua, in Magister Epidemiologi. 2012, Universitas Indonesia: Depok
- Vahani, S..., Hostandia, C. S. 2019. Pengetahuan dan Sikap Penderita Hiv/Aids Post Konseling Tentang Pencegahan dan Penularan. <http://www.unpad.ac.id>. diakses 20 Juni 2022.
- Wulandari, E & Rukmi, D. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Terapi ARV pada ODHA di Yayasan Victory Plus Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Wulandari, E. A., & Rukmi, D. K. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapi ARV pada ODHA di Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*. Vol 5 (3) November 2021.
- World Health Organization (WHO). (2021). *HIV/AIDS*. <http://www.who.int.com>.

Youn B, Shireman Ti, Lee Y, Galárraga O, Wilson Ib. (2019) Trends In Medication Adherence In Hiv Patients In The Us, 2001 To 2012: An Observational Cohort Study. *J Int Aids Soc.* 2019;22(8):1–10.

